

ANALISIS KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI PASIRGADUNG 1 KABUPATEN TANGERANG

Siti Novita Chandra¹, Enawar², Intan Sari Ramdhani³, Sumiyani⁴

Universitas Muhammadiyah Tangerang, Kota Tangerang

Email:

¹sitinovitachndra@gmail.com, ²enawar.abah@gmail.com, ³intan.sariramdhani@gmail.com, ⁴sumiyaninitura@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang, yang didasari permasalahan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dengan ejaan dalam tanda baca yang sesuai Pedoman Umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), mengembangkan ide, mengepresikan ide, pikiran, perasaan, dan imajinasi yang mereka tuangkan dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu kosa kata yang dimiliki siswa membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk membuat sebuah tulisan yang mereka inginkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Pasir gadung 1 Kabupaten Tangerang. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode peneliti deskriptif. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas keterampilan siswa ini yaitu dengan lembar test untuk siswa, wawancara oleh guru dan dokumentasi. Maka dapat disimpulkan bahwa Kesalahan penulisan huruf kapital siswa masih banyak di temukan dengan jumlah 44 kesalahan yang terdiri dari kesalahan di awal kalimat 14%, kata ganti nama orang 5%, nama bulan & hari 2%, geografis 79%. Jenis kesalahan yang banyak dilakukan siswa yaitu, pada bagian huruf kapital pertama nama geografis. Penulisan tanda baca titik, koma, dan hubung memiliki aturan penggunaan di dalam PUEBI, guna menghindari kebermaknaan arti dari sebuah kalimat. Jenis kesalahan tanda baca pada tulisan siswa di temukan dengan total 36 kesalahan. Yaitu dengan rincian kesalahan tanda baca titik 47%, koma 42%, dan tanda penghubung 11%. Kesalahan penulisan kata depan siswa ditemukan dengan jumlah 3 kesalahan yang terdiri dari kesalahan penulisan kata di 67%, dan penulisan kata ke 33%. Dan terdapat kesalahan pada penulisan diksi dengan jumlah 10% kesalahan.

Kata kunci: *Karangan Deskripsi, Keterampilan Menulis, Ejaan.*

ABSTRACT

This research was conducted in class IV at SD Negeri Pasirgadung 1 Tangerang Regency, which was based on the problem that students still had difficulties in writing with spelling in punctuation according to the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI), developing ideas, expressing ideas, thoughts, feelings., and the imagination they put into writing descriptive essays. In addition, the vocabulary possessed by students makes students feel insecure to write what they want. This study aims to analyze the skills of writing descriptive essays in fourth grade students of SD Negeri Pasirgadung 1, Tangerang Regency. This research is research with descriptive research method. The instruments used to measure the quality of this media are test sheets for students, interviews by teachers and documentation. So, it can be concluded that there are still many students' capital letter writing errors with 44 errors consisting of 14% errors at the beginning of sentences, 5% personal pronouns, 2% month & day names, 79% geographical. The type of error that many students make is in the first capital letter of the geographical name. Writing period punctuation, commas, and hyphens has rules of use in PUEBI, to avoid the meaning of a sentence. Types of punctuation errors in students' writing were found with a total of 36 errors. Namely with details of punctuation errors 47% period, 42% comma, and 11% hyphen. Students' preposition writing errors were found with a total of 3 errors consisting of word writing errors in 67%, and word writing errors in 33%. And there are errors in writing diction with a total of 9 errors.

Keywords: *Essay Description, Writing Skills, Spelling.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang di wariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Pendidikan akan menjadi sarana keselamatan manusia di dunia dan akhirat kelak, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga manusia dapat membedakan antara kebaikan dan keburukan. Ada juga yang mengatakan definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang di lakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan bermanfaat bagi dirinya dan manusia lainnya. Dengan demikian pendidikan merupakan hal penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya sehingga manusia dapat bertahan hidup dengan potensi yang di milikinya maka manusia di tuntut untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003, pasal 3 ayat 3 yang berbunyi pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab. Dengan demikian

tujuan pendidikan adalah untuk mendidik anak dari yang tidak bisa menjadi bisa, menumbuhkan kedewasaan dalam diri peserta didik, dan menunjukkan potensi yang ada pada diri peserta didik.

Tingkatan pendidikan ialah suatu tahapan pendidikan yang sudah di tetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan di capai dan kemauan yang dikembangkan. Tingkatan pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang untuk menangkap informasi dan mengasah kepercayaan diri. Tingkatan sekolah di Indonesia memiliki tiga tingkatan: pertama ada sekolah dasar (SD), tingkatan ini adalah wajib bagi seluruh warga Negara Indonesia berdasarkan konsitusi nasional. Sama halnya dengan sistem pendidikan di Amerika Serikat dan Australia, para siswa harus belajar selama enam tahun untuk menyelesaikan tahapan ini.

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan. Tujuan utama dari pembelajaran suatu bahasa yakni pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa, serta sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku sekolah sebagai pembantu para siswa untuk mengenal dirinya sendiri, budayanya, budaya orang lain, belajar untuk menyampaikan gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analisis yang terdapat pada diri masing-masing. Di samping itu pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagai pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain. Salah satu aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan produktif dengan menggunakan tulisan. Menulis dapat dikatakan suatu keterampilan berbahasa yang paling rumit di antara jenis-jenis keterampilan berbahasa lainnya. Ini karena menulis bukanlah sekedar menyalin kata-kata dan kalimat-kalimat melainkan juga mengembangkan dan menuangkan pikiran-pikiran dalam suatu struktur tulisan yang teratur. Dengan menulis juga kita mendapatkan kosa kata baru yang belum kita ketahui. Sebab jenjang ini merupakan pondasi yang sangat menentukan dalam membentuk sikap, kecerdasan, dan keterampilan pada anak. Menulis dapat mengaktifkan siswa dengan menuangkan ide-ide ke sebuah tulisan salah satunya adalah menulis karangan deskripsi.

Karangan Deskripsi adalah salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang pernah dialami tersebut. Segala sesuatu yang di dengar, di cium, di lihat, dan di rasa melalui alat-alat sensori, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut di lukiskan agar dapat di hayati oleh orang lain. Oleh karena itu adanya karangan deskripsi juga adalah wacana yang menggambarkan sesuatu yang berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan si penulis tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi awal yang dilakukan peneliti kepada wali kelas kelas IV di SDN Pasirgadung 1 diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis dengan ejaan dalam tanda baca yang sesuai Pedoman Umum ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), mengembangkan ide, mengepresikan ide,

pikiran, perasaan, dan imajinasi yang mereka tuangkan dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu kosa kata yang dimiliki siswa membuat siswa merasa tidak percaya diri untuk membuat sebuah tulisan yang mereka inginkan. Dari data-data yang ada penulis harus melakukan penelitian terkait dengan keterampilan menulis karangan deskripsi.

Berdasarkan keterampilan menulis karangan deskripsi pada pembelajaran bahasa Indonesia, sebagai calon guru yang berperan untuk menanamkan kemampuan menulis pada diri siswa harus mengetahui bagian mana letak kesulitan menulis yang dialami siswa, karena kesulitan yang dialami siswa bermacam-macam dan satu siswa kemungkinan akan mengalami yang berbeda dengan siswa yang lain dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan pembelajaran ini diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat. Berdasarkan kondisi tersebut, maka pelaksanaan penelitian analisis keterampilan menulis ini diaktualisasikan dalam penelitian dalam judul **“Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang”**.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan temuan di lapangan tentang memberikan suatu gambaran apa adanya dan tanpa ada rekayasa yang terjadi di dalam penelitian. Agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam mengenai “Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Pasirgadung

1 Kabupaten Tangerang”. Hal yang sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif yaitu dapat mengungkapkan suatu data dan informasi yang dapat ditarik makna dan konsepnya.

Menurut Anggito & Setiawan (2018) “Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dihasilkan penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau metode kuantitatif yang lain.” (h.8-9). Jadi dapat disimpulkan penelitian deskriptif merupakan penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya yakni mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Penelitian ini fokus untuk memberikan gambaran sebenarnya dari obyek yang akan diteliti.

Teknik analisis data, merupakan proses penyusunan data secara sistematis yang terdapat dalam sumber data yang di gunakan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018) mengemukakan bahwa, Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori (h.245). Dalam analisis data hasil penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. . Untuk mendapatkan data yang akurat maka harus dilakukan pemeriksaan sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2019)

“Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda” Maka peneliti misalkan data yang diperoleh dengan wawancara, lalu diberikannya tes, kemudian dokumentasi. Namun, jika dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut dapat menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yg bersangkutan atau yang lainnya yaitu untuk memastikan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar dikarenakan sudut pandang seseorang berbeda-beda (h.496).

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan Teknik analisis yang dipaparkan. Tujuan penelitian kualitatif ini untuk menganalisis serta mendeskripsikan lebih mendalam tentang keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan membuat sebuah karangan deskripsi melalui tema yang sudah diberikan dan wawancara dengan guru kelas IV dengan Teknik pengumpulan data dan menghasilkan data yang sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini dimaksud untuk mengetahui bagaimana keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupate Tangerang, dan melihat apa saja kesalahan yang di alami siswa dalam menulis sebuah karangan deskripsi dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas IV, jumlah sampel sebanyak 10 siswa. Yang akan dinilai berdasarkan 4 aspek yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, tanda baca, kata depan, dan penulisan diksi. Pada aspek

pertama huruf kapital terdapat kesalahan dengan total 44 kesalahan yang terdiri dari kesalahan di awal kalimat 14%, kata ganti nama orang 5%, nama bulan & hari 2%, geografis 79%. Pada aspek kedua tanda baca terdapat kesalahan dengan total 36 kesalahan yang terdiri dari kesalahan tanda baca titik 47%, koma 42%, dan tanda penghubung 11%. Pada aspek ketiga penulisan kata depan terdapat kesalahan siswa dengan total 3 kesalahan yang terdiri dari penulisan kata di 67%, dan penulisan kata ke 33%. Pada aspek keempat penulisan diksi terdapat kesalahan dengan total 9 kesalahan.

Berdasarkan penelitian keterampilan menulis karangan deskripsi dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 terdapat 2 siswa yang belum cukup baik dalam keterampilan menulis karangan deskripsi yang dinilai pada 4 aspek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang, yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengamatan objek langsung yaitu melalui wawancara bersama guru kelas IV dan objek tidak langsung yaitu melalui *WhatsApp* yang di tugaskan membuat karangan deskripsi dengan tema yang sudah di berikan, pada hal ini peneliti menarik beberapa kesimpulan. Keterampilan menulis karangan deskripsi sudah cukup baik berdasarkan pada beberapa aspek penilaian. Jika dilihat dari Kesalahan penulisan huruf kapital siswa masih banyak di temukan dengan jumlah 44 kesalahan yang terdiri dari

kesalahan di awal kalimat 14%, kata ganti nama orang 5%, nama bulan & hari 2%, geografis 79%. Jenis kesalahan yang banyak dilakukan siswa yaitu, pada bagian huruf kapital pertama nama geografis. Penulisan tanda baca titik, koma, dan hubung memiliki aturan penggunaan di dalam PUEBI, guna menghindari kebermaknaan arti dari sebuah kalimat. Jenis kesalahan tanda baca pada tulisan siswa di temukan dengan total 36 kesalahan. Yaitu dengan rincian kesalahan tanda baca titik 47%, koma 42%, dan tanda penghubung 11%. Kesalahan penulisan kata depan siswa ditemukan dengan jumlah 3 kesalahan yang terdiri dari kesalahan penulisan kata di 67%, dan penulisan kata ke 33%. Dan terdapat kesalahan pada penulisan diksi dengan jumlah 10% kesalahan.

Saran

Berdasarkan dalam kesimpulan penelitian analisis keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV di SD Negeri Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk beberapa pihak yaitu:

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dan harus memperhatikan kaidah-kaidah pembacaan puisi yang baik dan benar sehingga menciptakan generasi penulis karangan deskriptif yang baik dan benar sesuai dengan kriteria. Karena terbatas materi yang disediakan disekolah memang menjadi salah satu penyebab kendala yang.

2. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam menyampaikan materi perlu dilihat dan ditimbang Kembali aspek apa saja yang

harus di perhatikan sehingga tercipta generasi penulis yang unggul.

3. Bagi siswa

Mendorong siswa agar mampu berfikir yang lebih kreatif sehingga siswa dapat menampilkan penulisan karangan deskriptif dengan baik.

4. Bagi peneliti lain

Peneliti diharapkan lebih memperluas objek penelitian dan lebih memperdalam pembahasan mengenai analisis keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV di SDN Pasirgadung 1 Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, & Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Abdurrahman. (2017). Impelementasi Manajemen Kurikulum Pesantren Berbasis Pendidikan Karakter. *At-Turas*, 4(2) : 1-19.
- Achmad, & Alek. (2016). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur: Erlangga.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Asifudin, A. J. (2016). Manajemen Pendidikan untuk Pondok Pesantren. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2) :355-367.
- Budiwibowo, S., & Sudarmiani. (2018). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Andi.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Fadhilah, D., Hamsanah, H. S., & Latifah, N. (2019). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Tinggi*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ginting, M. B. (2020). *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Jateng: Lakeisha.
- Hasanah, D., Alfi, A., & Kurniasih, D. (2020). Kebijakan Pendidikan di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta Selama Masa Pandemi Covid19. *Jurnal Pendidikan*, 60-75.
- Keraf, G. (2016). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kreitner, R., & Kinicki, A. (2014). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Mawardi. (2019). *Desain Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, S. (2016). *Perspektif Manajemen Pembelajaran Program Keterampilan*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Putri, D., & Elvia. (2019). *Keterampilan Berbahasa di Sekolah Dasar*. Surabaya: Qiara Media.
- Romadhon, S. (2019). *Manajerial Keterampilan Menulis: Kiat Sukses Menulis Ragam Teks Fiksi dan Nonfiksi*. Kadur: Duta Media Publishing.
- Sari, M. S., & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 311.
- Simarmata, J. (2019). *Kita Menulis: Semua Bisa Menulis Buku*. Medan: Kita Menulis.

- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningsih. (2016). *Keterampilan Tata Busana di Madrasah Aliyah*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Wahyudi, A. B., A. S., Markhamah, Al-Ma'aruf, A. I., & Prabawa, A. H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Z. M. (2018). *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.